

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sejalan dengan karakteristik penelitian kualitatif, data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis dalam bentuk tangkapan layar (*screenshot*) percakapan grup WhatsApp, bukan berupa angka-angka statistik. Pendekatan ini dipilih karena peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan memaknai secara mendalam fenomena kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa SMA Negeri 2 Busungbiu berdasarkan konteks penggunaannya dalam komunikasi digital.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Dalam hal ini, peneliti mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan berbahasa yang mencakup kategori *lapse*, *error*, dan *mistake*.

Selain itu, penelitian ini juga bersifat analitik, karena peneliti tidak hanya mengumpulkan data, tetapi juga membedah faktor-faktor penyebab terjadinya kesalahan tersebut, seperti faktor interferensi lingual, keterbatasan perangkat mekanik, abreviasi, dan fosilisasi. Dengan jenis penelitian deskriptif-analitik ini, diharapkan dapat terungkap secara rinci bagaimana realitas penggunaan bahasa Indonesia pada media sosial di kalangan siswa.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Busungbiu, yang beralamat di Desa Pelapuan, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa sekolah tersebut merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah atas di daerah Buleleng Barat yang siswa-siswinya sangat aktif menggunakan media sosial WhatsApp sebagai sarana komunikasi utama dalam kegiatan pembelajaran daring maupun koordinasi non-akademik.

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini mencakup subjek dan objek penelitian. Wendra (2022) mengemukakan bahwa, subjek penelitian adalah hal atau orang, tempat variabel melekat dan yang dipermasalahkan dalam penelitian. Pemilihan subjek penelitian haruslah jelas dan tepat untuk menunjang keberhasilan suatu penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah pesan siswa yang ada di grup wali kelas IX tersebut. Pesan-pesan tersebut dipilih karena memuat kesalahan yang transparan dan relevan untuk dianalisis menggunakan pendekatan Norish dan Corder. Objek penelitian ini adalah analisis *lapse*, *error*, dan *misake* pesan yang dikirim siswa pada grup wali kelas. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji faktor yang memengaruhi kesalahan berbahasa tersebut.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data mengacu pada prosedur sistematis yang digunakan untuk memperoleh data sesuai dengan kebutuhan penelitian (Wendra, 2021). Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pencarian dan pengumpulan dokumen atau materi tertulis yang relevan dengan penelitian (Hasanah, 2017). Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder, seperti buku, artikel, laporan, dan dokumen terkait kesalahan berbahasa siswa. Data yang diperoleh melalui metode dokumentasi ini digunakan untuk mendukung analisis *lapse*, *error*, dan *mistake*. Instrumen kartu data digunakan untuk mencatat dan mengorganisasi informasi yang dikumpulkan selama penelitian. Dengan metode ini, peneliti dapat menyusun analisis yang mendalam dan relevan sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 3.1
Jenis Data, Metode Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian,
Analisis Data

No	Jenis Data	Metode Pengumpulan Data	Instrumen Penelitian	Analisis Data
1.	Kalimat yang ditulis siswa dalam grup wali kelas XI	dokumentasi	kartu data	deskriptif kualitatif

3.5 Metode dan Teksnik Analisis Data.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pedoman kartu data. Instrumen kartu data digunakan untuk mengumpulkan informasi dan mencatat deskripsi unsur-unsur kesalahan berbahasa. Teknik analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis Norish dan Corder yang mencakup *lapse*, *error*, dan *misake* untuk mengelompokkan kesalahan berbahasa siswa tersebut. Berikut adalah instrumen kartu data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendokumentasikan kesalahan berbahasa yang ditemukan dalam grup WA wali kelas XI di SMA Negeri 2 Busungbiu

Tabel 3.1 Instrumen Kartu Data Lapse

No Kartu Data	Nama siswa	Kutipan	Kesalahan
1.		<p>“.....” ” (waktu pesan tersampaikan)</p>	

Tabel 3.2 Instrumen Kartu Data Error

No Kartu Data	Nama siswa	Kutipan	Kesalahan
1.		<p>“.....” ” (waktu pesan tersampaikan)</p>	

Tabel 3.3 Instrumen Kartu Data Mistake

No Kartu Data	Nama siswa	Kutipan	Kesalahan
1.		<p>“.....</p> <p>.....”</p> <p>(waktu pesan tersampaikan)</p>	

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis untuk menginterpretasikan data guna menemukan makna dan implikasi yang lebih luas dari hasil penelitian. Menurut Wendra (2021), analisis data terdiri atas tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilah dan memisahkan data yang relevan untuk dianalisis dan data yang tidak relevan (Wendra, 2021). Reduksi ini bertujuan memilih data yang dapat memperkuat hasil penelitian. Proses ini membantu peneliti untuk memperoleh gambaran yang jelas sehingga mempermudah pengumpulan dan analisis data berikutnya. Dalam penelitian ini, data yang dianalisis adalah pesan yang ditulis oleh siswa dalam grup WA wali kelas, yang melibatkan analisis *lapse*, *error*, dan *mistake* untuk memahami pengelompokan kesalahan berbahasa.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, peneliti melanjutkan dengan penyajian data. Penyajian data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau diagram yang memungkinkan pembaca untuk memahami hasil penelitian dengan lebih mudah dan terstruktur (Wendra, 2021). Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kata-kata. Karena penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, data yang disajikan meliputi analisis kesalahan berbahasa siswa dalam grup wali kelas, yang mengidentifikasi elemen-elemen *lapse*, *error*, dan *mistake*.

3. Penarikan Simpulan

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Penarikan simpulan merupakan proses pengujian kebenaran interpretasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Sehingga hasil simpulan yang disajikan dapat dianggap valid (Wendra, 2021). Penarikan simpulan bertujuan menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan di awal. Dalam penelitian ini, simpulan akan merangkum hasil analisis kesalahan berbahasa siswa berdasarkan *lapse*, *error*, dan *mistake* serta mengungkapkan faktor yang memengaruhi kesalahan berbahasa tersebut